

# Kemanusiaan dalam Keberagaman

Foto kompetisi ICRC – 1000kata 2021

## LATAR BELAKANG

Selama lebih dari 70 tahun kehadirannya di Indonesia, kegiatan - kegiatan ICRC telah berkembang mengiringi transformasi negara ini. Selain merespon kebutuhan kemanusiaan, menjadi rujukan untuk Hukum Humaniter Internasional (HHI), dan berkontribusi terhadap diskusi regional tentang isu - isu kemanusiaan, salah satu fokus lainnya adalah mendorong integrasi penghormatan prinsip - prinsip kemanusiaan dalam semua tindakan oleh Negara dan aktor non - negara.

Prinsip - prinsip kemanusiaan merupakan norma - norma dasar yang ada dalam hukum internasional, dan juga ditemukan dalam berbagai bentuk, asal usul, dan budaya di seluruh dunia. ICRC meyakini bahwa kemanusiaan berlaku secara universal; melampaui budaya dan harus dilestarikan dimanapun dan kapanpun untuk melindungi martabat manusia dan bagaimana mereka harus diyakini oleh semua orang. Sebagai negara yang sangat beragam, Indonesia adalah contoh bagaimana banyak budaya lokal dan nilai agama juga mengandung prinsip - prinsip kemanusiaan yang serupa dengan yang dipromosikan dalam hukum dan norma internasional.

Di Indonesia dan Negara - negara lain, pandemi menunjukkan bagaimana orang - orang bereaksi terhadap situasi mengerikan di mana kemanusiaan paling dibutuhkan. Mulai dari membeli karena panik (*panic buying*), penyebaran berita bohong (*hoax*), penyerangan tenaga medis, hingga pelarangan pemakaman pasien positif COVID-19 di pemakaman umum adalah sebagian contoh bahwa dalam praktiknya, memastikan prinsip kemanusiaan diketahui, dipatuhi, dan dihormati oleh berbagai elemen masyarakat tetap menjadi tantangan. Namun terlepas dari semua tantangan tersebut, kita juga mendengar begitu banyak cerita positif di mana masyarakat bergandengan tangan untuk membantu satu sama lain, misalnya membagi makanan gratis, mendonorkan darah, mengumpulkan sumbangan, atau menjadi sukarelawan dalam membantu pemakaman pasien COVID-19 tanpa memandang perbedaan latar belakang agama, budaya, dan politik korban. Kisah - kisah semacam ini menjadi contoh dan inspirasi hebat bahwa kemanusiaan menang, dan bahwa prinsip - prinsip kemanusiaan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari - hari sebagian orang.

Oleh karena itu, pada momen masyarakat menghadapi hari - hari sulit, kami ingin berbagi lebih banyak cerita positif yang dapat membantu mengangkat semangat bangsa Indonesia melalui foto - foto yang diambil oleh fotografer dengan mengadakan kompetisi fotografi dengan tajuk "**Kemanusiaan dalam Keberagaman**". Kompetisi, yang juga dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang prinsip - prinsip kemanusiaan dan untuk mempromosikan kerja ICRC, akan diselenggarakan melalui kerjasama dengan @1000kata, sebuah komunitas online bagi penggemar fotografi dan jurnalis foto Indonesia yang telah memiliki lebih dari 34.000 pengikut.

## TUJUAN

- Berbagi cerita positif yang terinspirasi oleh nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat yang beragam
- Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan

## TEMA KOMPETISI

Peserta diharapkan mengirimkan foto yang bertema **Kemanusiaan dalam Keberagaman** dan dapat menggunakan sub tema di bawah ini sebagai sumber inspirasi:

- Menghormati keamanan dan keselamatan manusia baik secara fisik, psikologis maupun seksual
- Anak-anak harus dilindungi
- Yang terluka dan sakit harus dirawat dan dilindungi
- Fasilitas perawatan kesehatan dan personelnya harus dijaga
- Bantuan kemanusiaan bagi mereka yang membutuhkan harus difasilitasi
- Akses pendidikan harus difasilitasi. Fasilitas pendidikan harus dihormati
- Harta benda baik milik individu maupun bersama, termasuk tempat ibadah, harus dihormati
- Kehidupan keluarga harus dihormati, dan keluarga harus diperbolehkan untuk tetap bersama
- Jasad manusia harus ditangani dengan cara yang bermartabat

## PERATURAN DAN KETENTUAN

Akan ada dua tahap penilaian:

### Tahap 1:

- Peserta terbuka untuk umum.
- Foto tunggal (maks: 3 pengiriman foto).
- Foto yang memenuhi syarat untuk kompetisi adalah yang diambil antara 2018 – 2021.
- HARUS sesuai dengan tema utama.
- Penyuntingan foto diperbolehkan sejauh tidak mengubah isi foto (tidak mementaskan atau merekonstruksi suatu peristiwa).
- Semua peserta WAJIB *follow* akun IG ICRC Indonesia (@ICRC\_Indonesia) dan memiliki akun IG perorangan, tag @ICRC\_Indonesia dan @1000kata pada akun IG masing-masing. Kami hanya akan mempertimbangkan dan menilai foto yang dikirimkan oleh akun terbuka/publik dengan hashtag **#KemanusiaanDalamKeberagaman**. Pastikan penggunaan foto tersebut telah disetujui oleh subjek dalam foto tersebut.
- Formulir diisi dan dikirimkan paling lambat pada tanggal **28 Agustus 2021** <https://forms.gle/roiMq6ES1kSKfNze7>
- 12 orang finalis diwajibkan untuk mengirimkan foto resolusi tinggi paling lambat pada tanggal **31 Agustus 2021** dalam format digital dengan panjang foto minimal 3000px.
- TIDAK mendiskreditkan agama, budaya, kepercayaan, ideologi, dan etnis apapun.
- 12 finalis akan dipilih pada tahap ini, dan finalis tersebut secara otomatis mendapatkan Rp 1.000.000 dan berhak mengikuti tahap kompetisi selanjutnya.
- Foto yang dikirimkan HARUS foto asli yang diambil oleh peserta sendiri yang bisa dibuktikan dengan file asli dengan metadata yang masih ada bagi 12 finalis.
- Staf ICRC TIDAK diperbolehkan mengikuti kompetisi.

### Tahap 2:

- Peserta adalah pemenang kompetisi tahap 1.
- Satu cerita foto yang terdiri dari 6-20 foto.
- Sertakan cerita menarik hingga 180 kata.
- Foto yang memenuhi syarat untuk kompetisi adalah yang diambil antara 2018 – 2021.
- HARUS sesuai dengan tema utama.
- Penyuntingan foto diperbolehkan sejauh tidak mengubah isi (tidak mementaskan atau merekonstruksi suatu peristiwa).
- Semua peserta WAJIB *follow* akun IG ICRC Indonesia (@ICRC\_Indonesia), memiliki akun IG individu, tag @ICRC\_Indonesia dan @1000kata pada akun IG masing-masing. Kami hanya akan menilai foto yang dikirimkan oleh akun terbuka/publik dengan hashtag **#KemanusiaanDalamKeberagaman**. Pastikan semua foto telah disetujui oleh subjek dalam foto.

- Foto diserahkan kepada panitia selambat - lambatnnya pada tanggal **26 September 2021**, dalam format digital dengan panjang foto minimal 3000px. Keterangan dan cerita dari foto-foto tersebut disertakan dalam link yang dikirimkan ke Panitia.
- TIDAK mendiskreditkan agama, budaya, kepercayaan, ideologi, dan etnis apapun.
- 3 pemenang akan dipilih pada tahap ini.
- 12 foto finalis (termasuk pemenang) akan dicetak pada kalender ICRC Indonesia dan laporan kegiatan ICRC yang bersifat nirlaba, dengan mencantumkan nama fotografer serta hak cipta masih ada pada pemilik foto tersebut. Jika ada penggunaan untuk hal lainnya, akan dibicarakan secara terpisah dengan fotografer.
- Tiga cerita foto terbaik akan diposting di akun Instagram @ICRC\_Indonesia dan @1000kata.
- Staf ICRC TIDAK diperbolehkan mengikuti kompetisi.

### KRITERIA

1. Kesesuaian dengan tema.
2. Orisinalitas.
3. Kreativitas.
4. Visual.
5. Cerita dibaliknya.
6. Keputusan juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

### JURI

1. Bea Wiharta (@beawiharta)
2. Ng Swan Ti (@ngswanti)
3. Christian Donny Putranto (ICRC Indonesia)

### HADIAH

#### Total Rp30,000,000 dengan komposisi:

- Pemenang 1: Rp 10.000.000 + Sertifikat + merchandise.
- Pemenang 2: Rp 5.000.000 + Sertifikat + merchandise.
- Pemenang 3: Rp 3.000.000 + Sertifikat + merchandise.
- 12 pemenang favorit juri (pemenang tahap 1) @Rp 1.000.000 + Sertifikat + merchandise.